

PENGARUH FUNGSI AUDIT INTERNAL TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

(STUDY KASUS PADA PERUSAHAAN PT SINAR NIAGA SEJAHTERA)

Khairaningrum Mulyanti¹, Sakinah Rizki Hasibuan²

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
khairaningrum@ulbi.ac.id, Sakinahrizkihsb@gmail.com

ABSTRACT

Internal audit supports organizations in achieving their objectives to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and management processes by implementing good corporate governance called Good Corporate Governance (GCG) so that it can add value to the company by increasing the efficiency of the company. And reduce the risks that can be taken when making decisions. This study aims to determine the effect of the internal audit function on the implementation of good corporate governance in PT Sinar Niaga Sejahtera company. This research is a quantitative research type research. The sample technique used in this research is purposive sampling with a sample obtained by 36 respondents from employees who are directly involved in the functions of internal audit and good corporate governance. The analytical tools used are validity tests, reliability tests, normality tests, product moment correlation tests, simple linear regression tests, determination coefficient analysis, and t tests. Based on the results of these tests, it can be concluded that there is a positive influence between the internal audit function (X) and the implementation of good corporate governance (Y).

Keywords: *Internal Audit, Good Corporate Governance*

PENDAHULUAN

Audit internal mendukung organisasi dalam mencapai tujuannya untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses manajemen. Peran audit internal menjadi semakin andal dalam mengembangkan sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola yang baik yang disebut dengan *Good Corporate Governance* (GCG), serta menjaga efisiensi untuk mendukung terwujudnya bisnis yang sehat. Mekanisme sistem pengendalian internal merupakan saran untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tata kelola perusahaan yang baik dapat menambah nilai (*value*) bagi perusahaan dengan meningkatkan efisiensi keuangan dan mengurangi risiko yang dapat diambil dewan saat membuat keputusan, untuk kepentingan pribadi, dan lebih umum prinsip perusahaan yang baik tata kelola juga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Tata kelola perusahaan yang baik akhir-akhir ini mendapat perhatian publik, terutama karena dampaknya yang signifikan terhadap kesehatan perusahaan dan masyarakat pada umumnya.

PT Sinar Niaga Sejahtera sebagai distributor dari Garuda food Group Perusahaan memiliki beberapa cabang yang melayani ratusan ribu titik pelanggan di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, PT Sinar Niaga Sejahtera menyadari pentingnya audit internal yang ditujukan dengan kegiatan audit internal yang efektif guna mencegah adanya kecurangan dalam penyajian laporan serta mendorong Keberhasilan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Di PT Sinar Niaga Sejahtera sendiri, praktik *Good Corporate*

Governance (GCG) telah diterapkan, namun implementasinya masih belum efektif. Adapun salah satu temuan audit internal berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan yaitu adanya temuan kasbon BBM dropping yang tidak diinput pada BOSnet yang mengakibatkan saldo kas kecil tidak sesuai dengan fisik uang karena kasbon masih manual dan tidak diinput di BOSnet. sehingga hal tersebut mengakibatkan terjadinya pelanggaran SOP. Contoh kecil pelanggaran seperti inilah yang mengakibatkan kegiatan operasional perusahaan tidak berjalan dengan semestinya. Karena terjadinya gangguan pada kegiatan operasional perusahaan, maka dilakukan penindaklanjutan dari audit internal. Hal ini untuk mencegah terjadinya kasus-kasus kecurangan dalam penyampaian laporan, yang nantinya mempengaruhi penilaian tata kelola perusahaan yang baik perusahaan. PT Sinar Niaga Sejahtera melakukan pengukuran *Good Corporate Governance* (GCG) dengan beberapa penilaian seperti Komitmen terhadap penerapan tata kelola yang baik secara berkelanjutan, pengungkapan informasi dan transparan, kerjasama/kolaborasi, dan lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah fungsi audit internal pada PT Sinar Niaga Sejahtera?
2. Bagaimanakah Penerapan *good corporate governance* (GCG) pada PT Sinar Niaga Sejahtera?
3. Bagaimanakah pengaruh fungsi audit internal terhadap penerapan *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan PT Sinar Niaga Sejahtera?

STUDI LITERATUR

Audit Internal

Audit internal adalah proses independen yang dilakukan oleh tim audit internal organisasi yang memiliki tujuan khusus untuk evaluasi dan memastikan efektivitas serta keandalan sistem pengendalian internal. "*Internal audit* (pemeriksaan audit) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian *internal audit* perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintahan dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintahan misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi, dan lain-lain. Karena yang melakukan *internal audit* disebut *internal audit* adalah pegawai perusahaan sendiri (orang dalam perusahaan), maka banyak pihak yang menganggap bahwa *internal audit* tidak *independent*" (Agoes, 2017).

Tujuan audit yang dilakukan oleh Internal Audit adalah untuk membantu seluruh direksi perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tugasnya dengan memberikan analisis, evaluasi, saran dan komentar atas kegiatan yang diaudit. Untuk mencapai tujuan tersebut, audit internal harus melakukan fungsi-fungsi sebagai berikut: (Agoes, 2017)

1. Menelaah dan menilai kebaikan, memadai tidaknya dan penerapan dari sistem pengendalian manajemen, pengendalian intern, dan pengendalian operasional lainnya.
2. Mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang tidak terlalu mahal.
3. Memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana, dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.
4. Memastikan seberapa jauh harta perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan, dan

penyalahgunaan.

5. Memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan oleh organisasi dapat dipercaya.
6. Menilai mutu pekerjaan setiap bagian dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen.
7. Menyarankan perbaikan-perbaikan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

Good Corporate Governance

Berdasarkan Keputusan (PERATURAN MENTERI NEGARA BADAN USAHA MILIK NEGARA NOMOR : PER-01/MBU/2011, 2011) tentang praktik good corporate governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu: Tata kelola perusahaan yang baik, yang selanjutnya disebut GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang undangan dan etika berusaha.

Sesuai peraturan (PERATURAN MENTERI NEGARA BADAN USAHA MILIK NEGARA NOMOR: PER-01/MBU/2011, 2011) tentang penerapan tata Kelola perusahaan BUMN dijelaskan prinsip-prinsip dari good corporate governance sebagai berikut :

1. Transparan (*Transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis mencantumkan tiga hasil penelitian yang memiliki relevansi atau keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian (Setiani & Pratitis, 2022)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tia Setiani dan Ratih pratitis dengan mengambil judul Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Bank BJB Kantor Cabang Cimahi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji validitas data, uji reliabilitas, uji korelasi, analisis regresi sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal mempengaruhi secara signifikan dan hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat diterima.

2. Hasil penelitian (Mulyanti & Rahma, 2020)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khairaningrum Mulyanti dan Niken Asyiami Rahma dengan mengambil judul Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT IRON BIRD (BLUE BIRD GROUP). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji validitas, Uji reliabilitas, uji korelasi rank spearman, uji koefisien determinasi, analisis regresi linier sederhana, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan PT Iron Bird sudah sesuai dan juga sudah menyajikan informasi laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Dengan diterapkannya *Good Corporate Governance* sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan akan meningkat menjadi lebih baik lagi.

3. Hasil Penelitian (Rustendi, 2018)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tedi Rustendi dengan mengambil judul Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan audit internal terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skor interval, uji normalitas, uji koefisien, dan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keyakinan 95% audit internal berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

METODE

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bentuk hipotesis asosiatif dan bentuk hubungan kausal karena penelitian ini mencari hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah fungsi audit internal (X) sedangkan variabel dependen adalah *good corporate governance* (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data primer dengan metode kuesioner. Penelitian ini, menggunakan data yang dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada responden di PT Sinar Niaga Sejahtera.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT Sinar Niaga Sejahtera berjumlah 71 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik non probability sampling yaitu purposive sampling. Adapun kriteria atau pertimbangan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah karyawan yang terlibat dalam audit dan tata kelola (*good corporate governance*). Berdasarkan pertimbangan dalam pemilihan sampel tersebut, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel responden pada PT Sinar Niaga Sejahtera.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif untuk menyusun secara sistematis data yang diperoleh peneliti, yang selanjutnya data tersebut akan dianalisis secara statistik untuk dilakukan uji hipotesis dan pengelolaan data dilakukan dengan bantuan *software Microsoft Excel* dan *IBM SPSS statistic 25* dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi *product moment*, uji regresi linier sederhana, koefisiensi determinasi, dan uji t.

HASIL

Uji Validitas



Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X-1	0,610	0,2785	VALID
X-2	0,313	0,2785	VALID
X-3	0,573	0,2785	VALID
X-4	0,499	0,2785	VALID
X-5	0,580	0,2785	VALID
X-6	0,573	0,2785	VALID
X-7	0,661	0,2785	VALID

Sumber: Data diolah

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y-1	0,644	0,2785	VALID
Y-2	0,469	0,2785	VALID
Y-3	0,418	0,2785	VALID
Y-4	0,464	0,2785	VALID
Y-5	0,646	0,2785	VALID
Y-6	0,662	0,2785	VALID
Y-7	0,548	0,2785	VALID
Y-8	0,519	0,2785	VALID

Sumber: Data diolah

Adapun nilai koefisien korelasi (rhitung) dari 15 item pernyataan tersebut berkisar antara 0,313 sampai dengan 0,661, dimana jika dibandingkan dengan nilai rtabel (0,2785) maka rhitung > rtabel. Hal ini menunjukkan bahwa 15 item pernyataan yang digunakan pada seluruh variabel pada penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	<i>Cornbach's Alpha Standart</i>	Keterangan
Audit Internal (Variabel X)	0,604	0,60	Reliabel
<i>Good Corporate Governance</i> (Variabel Y)	0,665	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai *Cornbach's Alpha* audit internal sebesar 0,604 dan nilai *Cornbach's Alpha good corporate governance* sebesar 0,665. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cornbach's Alpha* audit internal dan *good corporate governance* > 0,60, maka kedua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Analisis Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,175	36	,007	,953	36	,131

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS Versi 25*

Berdasarkan dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai *unstandardized residual* sebesar 0,131 dengan nilai signifikan 0,05. Maka 0,131 > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis Korelasi Product MomentTabel 4 Hasil Hasil Analisis *Product Moment*
Correlations

		AUDIT INTERNAL (X)	GOOD CORPORATE GOVERNANCE (Y)
AUDIT INTERNAL (X)	Pearson Correlation	1	,774**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	36	36
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (Y)	Pearson Correlation	,774**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS Versi 25*

Berdasarkan dari hasil spss yang telah dilakukan diperoleh korelasi antara variabel audit internal (X) terhadap good corporate governance (Y) sebesar 0,744 berada pada interval 0,60-0,799 yang berarti memiliki hubungan yang kuat.

Analisis Regresi Linier SederhanaTabel 5 Hasil Analisis Regresi linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,880	3,968		1,986	,055
	AUDIT INTERNAL (X)	,895	,126	,774	7,121	,000

a. Dependent Variable: GOOD CORPORATE GOVERNANCE (Y)

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS Versi 25*

Persamaan analisis regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = 7,880 + 0,895X$$

Maka berdasarkan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika variabel audit internal (X) bernilai 0, maka nilai untuk *good corporate governance* (Y) adalah sebesar konstanta yakni 7,880. Yang artinya tidak akan memberikan pengaruh terhadap *good corporate governance*.

2. Koefisien regresi variabel audit internal (X) sebesar 0,895 yang artinya setiap peningkatan variabel audit internal (X) sebesar satuan, maka variabel *good corporate governance* (Y) akan meningkat sebesar 0,895 satuan. Maka dapat disimpulkan bahwa audit internal secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap *good corporate governance*.

Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,774 ^a	,599	,587	1,428

a. Predictors: (Constant), AUDIT INTERNAL (X)

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS Versi 25*

Berdasarkan hasil SPSS yang telah dilakukan peneliti, diperoleh R Square sebesar 0,599. Sehingga koefisien determinasi = $0,599 \times 100\% = 59,9\%$. Hal ini berarti sebesar 59,9% variabel audit internal (X) berpengaruh terhadap *good corporate governance* (Y) dan sisanya sebesar 40,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t

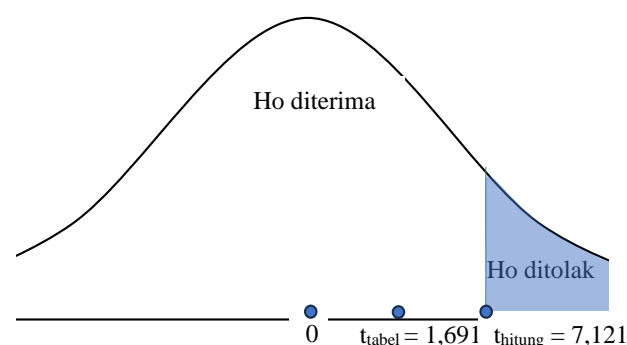
Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,880	3,968		1,986	,055
	AUDIT INTERNAL (X)	,895	,126	,774	7,121	,000

a. Dependent Variable: GOOD CORPORATE GOVERNANCE (Y)

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS Versi 25*

Untuk nilai t-tabel dapat diperoleh pada tabel t statistik dengan $df = n - k$ atau $36 - 2 = 34$ (k merupakan jumlah variabel independen dan dependen) dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dan uji satu pihak maka diperoleh hasil $t_{tabel} = 1,691$. Dari hasil SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 7,121 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,121 > 1,691$. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis dengan uji satu pihak maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa secara parsial audit internal



berpengaruh positif dan signifikan terhadap good corporate governance pada perusahaan PT Sinar Niaga Sejahtera.

Gambar 1 Kurva Uji t

PEMBAHASAN

Pengaruh audit internal pada PT Sinar Niaga Sejahtera

Berdasarkan hasil penelitian kuesioner kepada 36 responden, peneliti mendapatkan tanggapan dari responden dimana sebesar 50% responden menjawab sangat setuju, 50% responden menjawab setuju, 0% responden menjawab kurang setuju, 0% responden menjawab tidak setuju, dan 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa sebagian responden sangat setuju dengan fungsi audit internal pada PT Sinar Niaga Sejahtera.

Selain itu, total skor yang didapat dari 7 pernyataan pada variabel audit internal yaitu sebesar 1134. Hal ini berarti bahwa fungsi audit internal pada PT Sinar Niaga Sejahtera telah sesuai dengan setiap indikator yang telah ditetapkan. Proses audit internal ini melibatkan, menelaah dan menilai penerapan pengendalian, mengembangkan pengendalian yang efektif, memastikan ketaatan kebijakan rencana dan prosedur, memastikan harta perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi, memastikan pengelolaan data dapat dipercaya, menilai mutu setiap bagian, dan menyarankan perbaikan-perbaikan operasional. Dengan pelaksanaan yang konsisten terhadap seluruh indikator ini, maka audit internal pada PT Sinar Niaga Sejahtera sudah dilaksanakan dan sangat baik.

Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Sinar Niaga Sejahtera

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 36 responden, peneliti mendapatkan tanggapan dari responden dimana sebesar 51,4% responden menjawab sangat setuju, 48,3% responden menjawab setuju, 0,3% responden menjawab kurang setuju, 0% responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa sebagian responden sangat setuju dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Sinar Niaga Sejahtera.

Selain itu, total skor yang didapati dari 8 pernyataan pada variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu sebesar 1299. Hal ini berarti bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Sinar Niaga Sejahtera telah sesuai dengan setiap indikator yang telah ditetapkan. Proses *Good Corporate Governance* (GCG) ini melibatkan transparan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kesetaraan atau kewajaran. Dengan pelaksanaan yang konsisten terhadap seluruh indikator ini, maka *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Sinar Niaga Sejahtera sudah dilaksanakan dan sangat baik.

Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Sinar Niaga Sejahtera

Berdasarkan hasil korelasi product moment audit internal (X) terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki korelasi atau hubungan sebesar 0,744 yang berarti memiliki hubungan yang kuat. Kemudian dari hasil uji analisis regresi linear sederhana diperoleh sebesar 0,895 dan jika disubstitusikan ke dalam persamaan $Y = a + bX$ atau $Y = 7,880 + 0,895X$ yang artinya audit internal (X) mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Good Corporate Governance* (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,895 satuan. Maka dapat disimpulkan bahwa audit internal (X) memiliki hubungan positif dengan *Good Corporate Governance* (Y). Selanjutnya dari hasil uji analisis koefisien determinasi menghasilkan nilai R (*R Square*) sebesar 0,5999 yang berarti bahwa sebesar 59,9% audit internal

berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance* (Y). sedangkan sisanya sebesar 40,1% dipengaruhi oleh variabel lain (faktor lain) yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu berdasarkan perhitungan uji t dimana nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$, dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,121 dan t-tabel sebesar 1,691. Maka $7,121 < 1,691$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan α sebesar 0,05. Maka $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2016) bahwa setiap perusahaan harus memastikan bahwa asas *good corporate governance* diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. Asas *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Di sisi lain audit internal harus dapat memastikan bahwa manajemen telah mengembangkan nilai-nilai etika di dalam pengelolaan kinerja organisasi agar dapat tercapai dengan baik, adanya komunikasi yang baik mengenai risiko dan pengendalian kepada unit-unit yang tepat. Dengan terlaksanakannya koordinasi kegiatan dan aliran komunikasi yang efektif di setiap departemen menunjukkan bahwa pengawasan audit internal dapat meningkatkan *good corporate governance* agar berjalan dengan baik dan sejalan dengan asas dari *good corporate governance*.

Penelitian yang sejalan dengan teori yang telah dipaparkan di atas dilakukan oleh (Setiani & Pratitis, 2022) audit internal terhadap *good corporate governance* (GCG) menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan antara audit internal terhadap *good corporate governance* (GCG) pada Bank BJB Kantor Cabang Cimahi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Mulyanti & Rahma, 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan *good corporate governance* (GCG) terhadap kualitas laporan keuangan. Setelah itu menurut (Rustendi, 2018) menyatakan bahwa 95% audit internal berpengaruh terhadap pelaksanaan *good corporate governance* (GCG).

KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi masalah, hipotesis, dan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fungsi audit internal di PT Sinar Niaga Sejahtera sudah dijalankan dengan sangat baik.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Sinar Niaga Sejahtera sudah dijalankan dengan sangat baik.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara fungsi audit internal terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Sinar Niaga Sejahtera.

REFERENSI

Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (5th ed., Vol. 2). Salemba Empat.

Mulyanti, K., & Rahma, N. A. (2020). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT IRON BIRD (BLUE BIRD GROUP). *LOGISTIC AND ACCOUNTING DEVELOPMENT JOURNAL*, volume 1, No 1.

PERATURAN MENTERI NEGARA BADAN USAHA MILIK NEGARA NOMOR : PER-01/MBU/2011. (2011).

Rustendi, T. (2018). PENGARUH FUNGSI AUDIT INTERNAL TERHADAP PELAKSANAAN GOOD GOVERNANCE (SURVEY PADA KANTOR CABANG

BANK UMUM DI TASIKMALAYA). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4, 82–95.
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>

Setiani, T., & Pratitis, R. (2022). PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP
PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA BANK
BJB KANTOR CABANG CIMAHI. *Jurnal Akuntansi*, Vol 16 No.2.